

**KETULUSAN HATI TOKOH KISUKE  
DALAM NOVEL *TAKASEBUNE*  
KARYA MORI OGAI**

**SKRIPSI**

Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana  
Pada Fakultas Sastra  
Universitas Darma Persada

oleh

***DILA RISMAYANTI***

No. Pokok : 94111052

NIRM: 943123200650043



**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
1998**

Skripsi ini telah diujikan pada hari *Kamis* tanggal *27-8-98*

PANITIA UJIAN

K e t u a

Dra. Inny C. Haryono, MA

Pembimbing

Drs. Adi Sudidjono

Panitera

Dra. Irma Redjeki

Pembaca

Dra. Purwani Purawiardi

Disahkan pada hari *Rabu* tanggal *1-9-98* oleh :

Ketua Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang S1

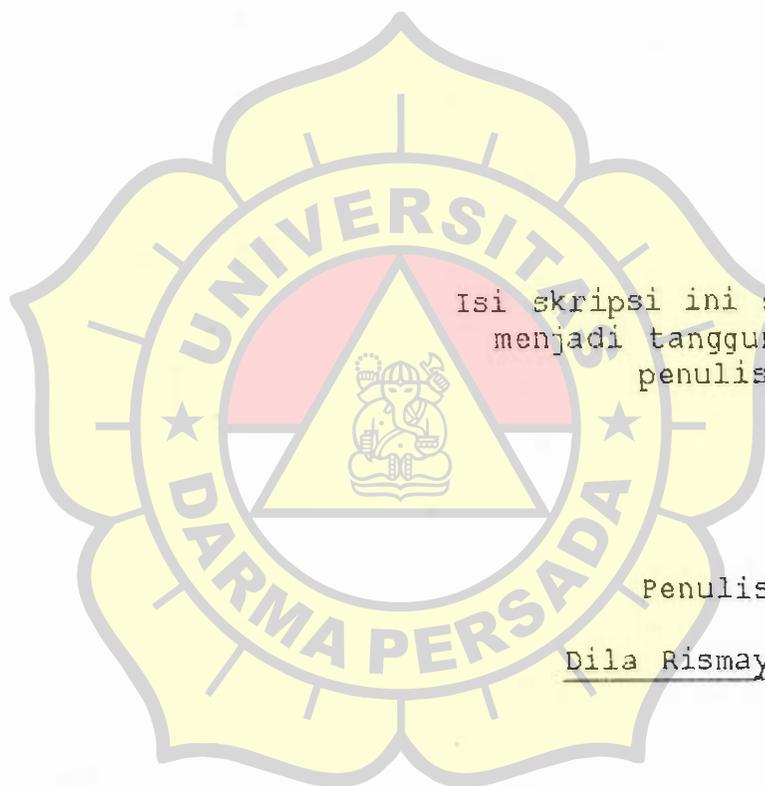
Dekan Fakultas Sastra

Dra. Irma Redjeki



Dra. Inny C. Haryono, MA

Lembar Pertanggungjawaban



Isi skripsi ini sepenuhnya  
menjadi tanggung jawab  
penulis

Penulis

Dila Rismayanti

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Skripsi ini tak dapat penulis selesaikan tanpa dukungan dan bantuan berbagai pihak. Karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Adi Sudidjono, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Purwani Purawardi selaku pembaca skripsi.
3. Ibu Dra. Irma Redjeki, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan nasehat dan dorongan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Kedua orangtua dan kakak-kakak penulis semua, yang banyak memberi dorongan yang tak henti-hentinya dan juga segala bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa dan sahabat-sahabat penulis yang baik, yang telah turut serta memberikan bantuan dan dorongan, terutama Juju yang 'ngajak kelar semester ini'.
8. Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini.

Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih banyak, dan semoga usaha dan kerja keras ini mendapat imbalan dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Jakarta, Agustus 1998

Penulis

Dila Rismayanti

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I      PENDAHULUAN.....	1
1.1. Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2. Permasalahan.....	5
1.3. Tujuan Penulisan.....	5
1.4. Landasan Teori.....	6
1.5. Metode Penulisan.....	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II     RIWAYAT HIDUP MORI OGAI.....	8
2.1. Latar Belakang Kehidupan Mori Ogai.....	8
2.2. Kontribusi Mori Ogai Terhadap Kesusastraan Jepang Modern.....	12
2.3. Perjalanan Karir Mori Ogai Sebagai Seniman.....	19
BAB III    ANALISIS STRUKTUR DAN TEMA NOVEL TAKASEBUNE..	28
3.1. Latar Belakang Sejarah.....	28
3.2. Analisis Struktur Dan Tema Cerita.....	30
3.3. Tokoh Dan Karakter Tokoh Dalam Cerita...46	
BAB IV     ANALISIS KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL TAKASEBUNE .....	58
4.1. Analisis Dari Sudut Psikologi Umum.....	58
4.2. Analisis Dari Sudut Psikologi Khusus Masyarakat Jepang.....	70
BAB V      KESIMPULAN.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Alasan Pemilihan Judul

MORI OGAI (1862 - 1922) adalah salah seorang sastrawan besar Jepang pada zaman Kesusastraan Jepang Modern. Ia menulis banyak novel dan cerpen, dimulai setelah ia merintis karirnya sebagai seorang dokter. Keluarga Mori adalah keluarga dokter pada daimyo<sup>1)</sup> setempat (Tsuwano, Iwami-ken), sehingga Ogaipun belajar kedokteran untuk menyenangkan hati orangtuanya. Namun demikian minatnya yang besar terhadap kesusastraan tidak padam. Selama belajar kedokteran ia membaca berbagai novel-novel dari periode akhir zaman Edo<sup>2)</sup>, dan mempelajari berbagai karangan Cina klasik. Setelah pindah ke Senju, daerah dekat Tokyo, Ogai belajar puisi Cina. Maka saat ia lulus dari sekolah kedokteran, ia telah menjadi penulis puisi dan prosa Cina yang handal.

Pada usia 22 tahun (1884) Ogai dikirim untuk melanjutkan sekolah kedokteran di Jerman, dan selama disana ia memba berbagai karya sastra Eropa. Ogai sangat tertarik pada sastrawan-sastrawan besar Jerman seperti

Schiller<sup>3</sup>, Goethe<sup>4</sup>, Wagner<sup>5</sup>, Lessing<sup>6</sup>, dan lain-lain. Ia juga membaca karya-karya dari pengarang di luar Jerman seperti Shakespeare<sup>7</sup>, Rosseau<sup>8</sup>, dan Ivan Turgenev<sup>9</sup>.

Ogai kembali ke Jepang pada tahun 1888 dan ia bekerja sebagai dokter militer. Selain pekerjaannya di militer, ia aktif melakukan kampanye untuk kebebasan berkreasi dalam kesusastraan Jepang modern, dan menerbitkan jurnal sastra "**Shigarami Soshi**". Ogai dikenal sebagai pengarang yang setia kepada aliran anti realis<sup>10</sup>, sehingga ia selalu menekankan tentang pentingnya ide dalam karya sastra. Dari tahun 1892 - 1909 tidak banyak karya Ogai yang diterbitkan. Karyanya yang penting pada periode ini hanya *Sokkyo Shijin* dan *Doitsu Nikki*.

Sejak tahun 1909 Ogai memutuskan untuk menulis banyak karya sastra sepanjang sisa hidupnya. Karya-karyanya dibagi ke dalam tiga periode, yaitu :

1. Periode 1909 - 1912 ; Ogai banyak menulis fiksi berdasar pengalaman pribadinya, seperti pada novel-novel *Hannichi*, *Shokudo*, *Seinen*, *Gan* , dan lain-lain.

2. Periode 1913 - 1916 ; Ogai menulis cerita-cerita yang berdasar sejarah, seperti *Abe Ichizoku*, *Okitsu Yagoemon no isho*, *Takasebune*, dan lain-lain.
3. 1916 sampai wafatnya, Ogai kembali teringat pada perjalanan hidupnya sebagai dokter. Ia menulis *Shibue Chusai*, *Izawa Ranken*, dan *Hojo Kate*, yang menceritakan tentang kehidupan para dokter di zaman Tokugawa dari sisi yang sering dilupakan orang. Ogai menulis karya-karya ini juga untuk menghargai jasa guru-gurunya yang telah memberikan ilmu kedokteran kepadanya.

Salah satu karya Ogai yang menarik bagi penulis adalah novel *Takasebune*, yang bercerita tentang seorang pemuda yang selalu optimis menjalani hidupnya dengan harapan yang sederhana saja, sekalipun kesusahan dan ketidakadilan terus-menerus menimpanya. Walau untuk ukuran novel *Takasebune* tergolong sederhana, namun sangat sarat makna. Tampaknya tema yang paling menonjol dari novel ini adalah tentang *euthanasia*, yaitu suatu istilah di bidang kedokteran untuk metode atau tindakan yang mengakibatkan kematian tanpa rasa sakit bagi pasien atau

seseorang yang telah lama menderita tanpa mempunyai harapan bagi kesembuhannya<sup>1</sup>.

Tapi dalam skripsi ini penulis ingin membahas sisi lainnya, yaitu tentang tokoh utama cerita yang bernama Kisuke. Kisuke adalah seorang pemuda miskin yang dijatuhi hukuman berat, dibuang ke suatu pulau terpencil sepanjang sisa hidupnya. Bagi penulis Kisuke mempunyai karakter yang unik; sekalipun ia telah membunuh adiknya, satu-satunya anggota keluarga yang masih hidup serta dihukum buang, tak sedikitpun ia menyesali keadaan. Namun hal itu sama sekali bukan karena ia seorang yang kejam dan tidak mempunyai hati nurani, justru sebaliknya, karena Kisuke memiliki sifat yang penulis asumsikan sebagai sifat tulus hati. Dalam situasi yang sangat rumit, sebenarnya Kisuke tidak bisa langsung disalahkan begitu saja, banyak faktor lain yang bisa menjadi bahan pertimbangan sehingga kita bisa memaklumi perbuatannya. Dan Kisukepun tampaknya jauh dalam hatinya sangat yakin akan kebenaran perbuatannya. Juga kegembiraannya akan dibuang ke sebuah pulau, mengundang tanda tanya apa alasan dibalik hal itu.

---

<sup>1</sup> Fishbein's Illustrated Medical and Health Encyclopedia 2, (Westport : H.S. Stuttman co., 1978), h. 533

Semua yang terjadi sesungguhnya tidak adil bagi Kisuke. Namun rupanya itu semua tidak menjadi masalah baginya, karena ia mempunyai sudut pandang sendiri yang tak dipahami bahkan tak terlintas dalam benak orang lain.

### 1.2. Permasalahan

Pandangan hidup serta sifat Kisuke yang unik sangat menarik bagi penulis. Karena itu penulis akan membahas mengenai hal ini dari sudut ilmu psikologi, baik umum maupun khusus mengenai karakter masyarakat Jepang. Selain itu juga ajaran-ajaran moral yang melandasi sifatnya serta paham mengenai kebahagiaan bagi tokoh Kisuke, sehingga tampak alasan yang membuat Kisuke tabah dan tetap berbahagia menghadapi kehidupannya yang keras.

### 1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan adalah untuk memahami alasan-alasan dan semua faktor yang mempengaruhi sifat tulus hatinya, dan makna kebahagiaan yang sesungguhnya bagi Kisuke. Juga untuk menambah pengetahuan penulis terutama mengenai psikologi dan karakter orang Jepang melalui tinjauan psikologi sastra ini.

#### 1.4. Landasan Teori

Untuk menganalisa isi dari novel Takasebune penulis menggunakan teori pendekatan intrinsik, sedang untuk membahas permasalahan yang diangkat penulis menggunakan metode ekstrinsik dengan mengacu kepada teori dari Rogers dan Maslow serta kepada nilai-nilai moral yang secara khusus hanya terdapat dalam masyarakat Jepang sebagai tolok ukur.

#### 1.5. Metode Penulisan.

Dalam mencari dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tema skripsi maupun sebagai penunjang dalam penulisan, penulis menggunakan studi literatur/metode penelitian kepustakaan.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab dan penulisannya berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri atas sub bab-sub bab alasan pemilihan judul, permasalahan,

tujuan penulisan, landasan teori, metode penulisan, dan terakhir adalah sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab yang berisi tentang riwayat hidup Mori Ogai. Diawali dengan latar belakang kehidupan Mori Ogai, kontribusi Mori Ogai terhadap kesusastraan Jepang modern, dan terakhir adalah mengenai perjalanan karir Mori Ogai sebagai seniman.

Bab III adalah bab yang berisi analisis struktur dan tema novel *Takasebune*. Bab ini terdiri dari latar belakang sejarah, analisis struktur dan tema cerita, dan sub bab terakhir membahas tentang tokoh dan karakter tokoh dalam cerita.

Bab IV berisi analisis penulis tentang karakter tokoh utama dalam novel *Takasebune*. Bab ini terdiri dari analisis berdasarkan sudut psikologi umum dan analisis dari sudut psikologi khusus mengenai karakter masyarakat Jepang.

Bab V merupakan kesimpulan penulis dari analisis pada bab-bab sebelumnya. Selain itu terlampir sinopsis novel *Takasebune* dan terakhir adalah daftar pustaka.